



PENERAPAN EBM  
DALAM  
PELAYANAN  
KEBIDANAN DI  
INDONESIA



1.Rina Novianti 2010101063  
2.Naurah Salsabila 2010101052

Analisis jurnal women centered care




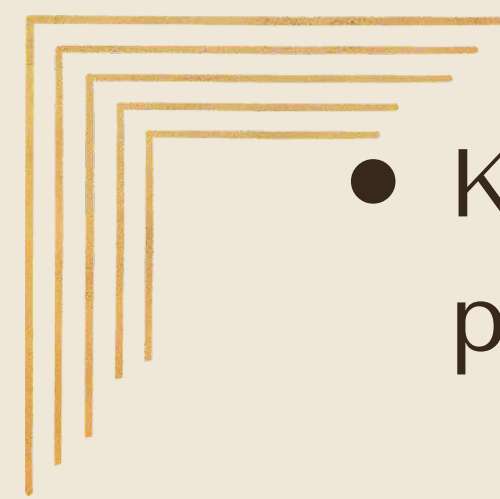

Hasil kesimpulan penelitian dari jurnal :  
Tujuan Systematic review ini untuk melihat metode yang efektif untuk mengurangi rasa nyeri. Systematic review ini menelaah dari artike yang dipublikasi melalui situs Google scholar dengan 17 jurnal yang direview.

Analisis bivariat untuk melihat pengaruh/perbedaan tekinin/metode yang digunakan dalam mengurangi rasa nyeri dalam proses persalinan.

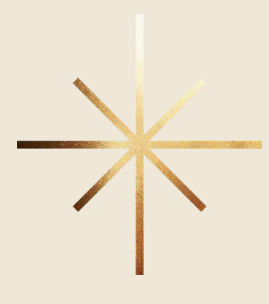
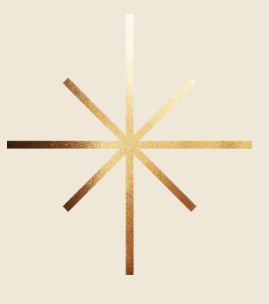

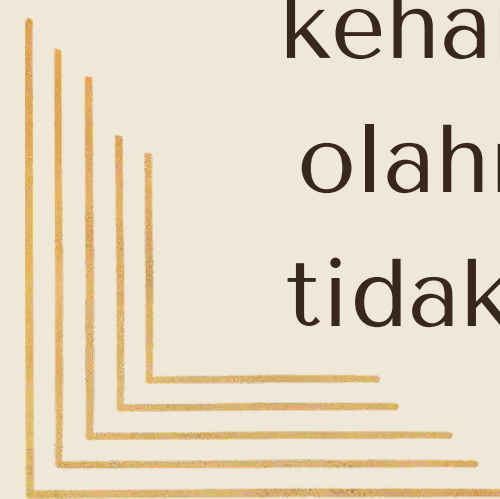
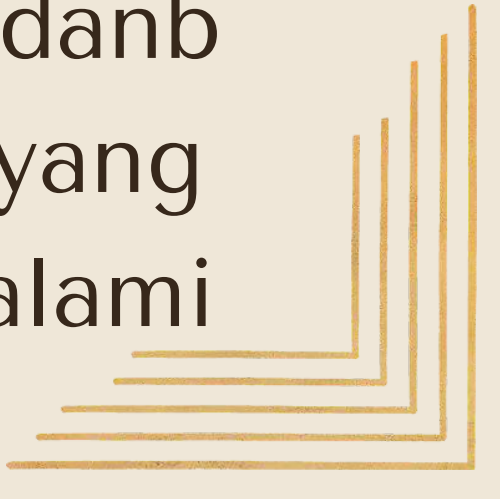


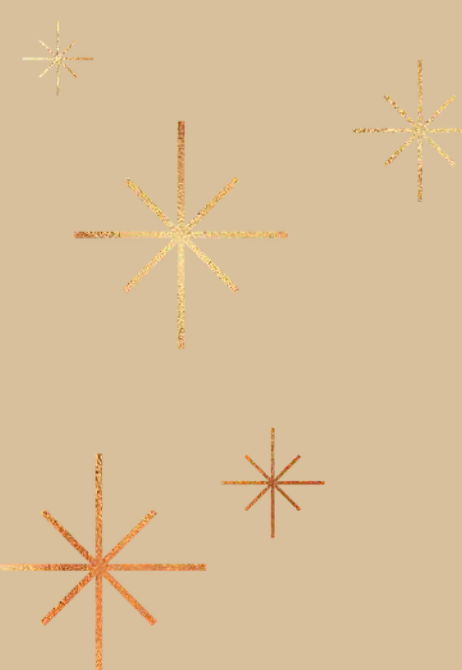
Strategi pencarian yang telah dilakukan, didapatkan 18 penelitian RCT (eksperimen) dengan teknik / metode dalam pengurangan rasa nyeri dalam persalinan. Hasil kesimpulan penelitian dari jurnal dengan judul "Technique of pain reduction the normal labor process; systematic review" nyeri pada persalinan adalah hal yang sangat normal terjadi, dalam jurnal ini dapat kita simpulkan bahwasannya terdapat banyak cara atau metode yang dapat dilakukan guna mengurangi rasa nyeri yang berlebih dalam proses persalinan adalah metode counter pressure dan abdominal lifting, hypnobirthing, music religi dan music murottal, music klasik, relaksasi, senam hamil, yoga hamilo, kompress minuman jahe hangat, akupressure, TENS, accpunt dan aromatherapy.

Berdasarkan penelitian tersebut, kita sebagai tenaga kesehatan yang membantu proses perkembangan ibu hamil dan persalinannya hendaknya memberikan arahan dan pembelajaran mengenai pengetahuan tentang rasa nyeri pada persalinan dan memberikan saran terbaik tentang metode yang pas yang ingin dilakukan ibu hamil tersebut dalam mengurangi rasa nyeri pada persalinannya nanti.

- 
- 
- 
- Kebutuhan ibu melahirkan untuk mengatasi nyeri selama proses persalinan teridentifikasi enam tema yang saling berhubungan


yakni; respon fisik, respon psikologi, upaya penanganan, upaya petugas dan pelayanan kebidanan profesional (Setyowati, 2013).



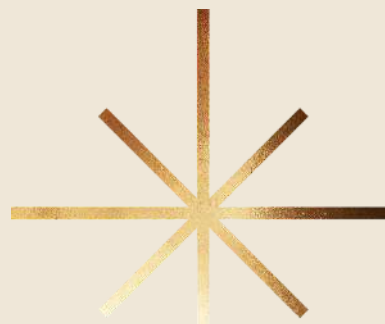
- 
- 
- Olahraga kehamilan atau senam hamil dapat menurunkan rasa ketidaknyamanan selama kehamilan dan mempersiapkan fisik serta psikologi kehamilan untuk melahirkan. Olahraga pada kehamilan dapat dilakukan dengan senam hamil, yoga hamil, dan olahraga lainnya. Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil yang tidak melakukan senam hamil memiliki risiko 4 kali mengalami nyeri punggung.
- 
- 
- 



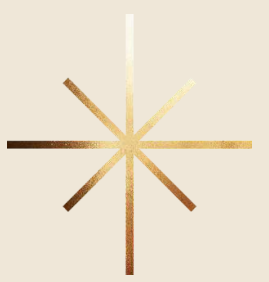
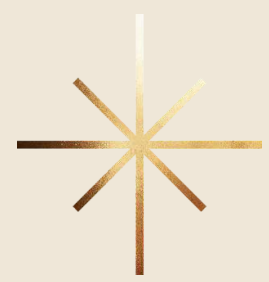
Penerapan;\_pengurangan rasa nyeri terhadap ibu hamil dengan teknik systematic di indonesia:dengan senam hamil.

Di indonesia sendiri sudah banyak lembaga atau pun praktik layanan bidan dan ahli dalam senam hamil membuka lowongan atau pelatihan dalam senam hamil itu sendiri,melihat angkat kelahiran dan ibu hamil di indonesia bisa dibilang cukup tinggi,sehingga dapat disimpulkan dan dilihat bahwasannaya sudah cukup banyak ahli yang dapat memberikan jasa senam hamil kepada ibu hamil untuk mempermudah,udah proses kelahiran serta mempersiapkan fisik yang sehat dan mental yang kuat.


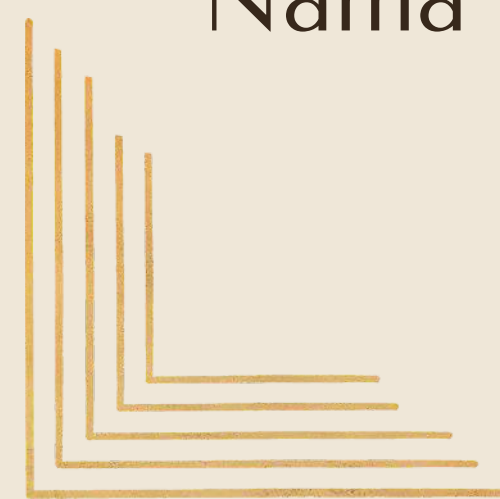




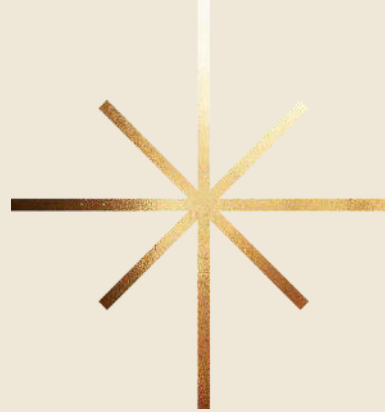
Contoh lembaga yang membuka praktik senam hamil, Lembaga mothercare, Praktik bidan, layanan kesehatan ibu dan anak di fasilitas yang mumpuni untuk mengadakan pelatihan senam hamil, Tutor senam hamil via online maupun offline, tenaga ahli sebam hamil, dll.

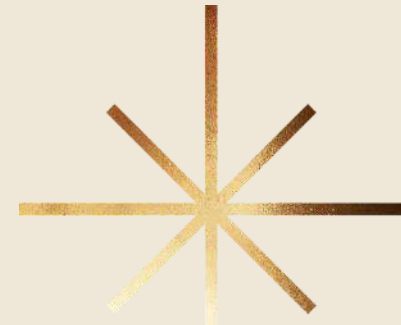


Metode penelitian: systematic review dengan counter pressure dan abdominal lifting.



Nama peneliti: Anggraeni et al (2013). dengan jumlah responden 48 ibu hamil dengan kala 1 persalinan fase aktif.





## Analisis jurnal individualized

Hasil kesimpulan penelitian dari jurnal dengan judul "Pain acceptance and personal control in pain relief in two maternity care models: a cross-national comparison of Belgium and the Netherlands"

adalah pada nyeri saat persaliannya, penggunaan obat nyeri memiliki kemungkinan yang lebih kecil pada saat penerimaan dalam waktu yang bersamaan, terdapat perbedaan dalam negara besar dalam pemberian obat prereda nyeri pada saat proses persalinan.

obat prereda nyeri pada saat proses persalinan.





contohnya wanita yang ada di negara Belanda, mereka yang melakukan proses persalinan di rumah sakit dengan kelahiran normal, mereka 6 kali lebih kecil kemungkinannya untuk diberikan obat pereda nyeri dalam proses persalinan, sedangkan untuk wanita hamil yang ada di negara Belgia, mereka tidak dapat disimpulkan secara rinci mengenai penerimaan obat pereda nyeri persalinan dikarenakan berbeda hipotesis antara wanita hamil di negara Belanda dan Belgia. Di negara Belanda obat pereda rasa nyeri persalinan lebih rendah penggunaannya dibanding negara Belgia karena memiliki sikap positif kontrol dalam menerima nyeri persalinan. Namun di negara belgia, penggunaan obat pereda nyeri yang diprediksi oleh sikap negatif terhadap nyeri persalinan itu sendiri.




Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif.dengan selection of methode.

Responden dalam penelitian adalah:For Belgium this case need for 16 responsiveness of pregnant women and for Netherland need 89 pregnant women.(untuk negara Belgia jumlah responden nya adalah 16 ibu hamil dan 89 ibu hamil untuk negara netherland.

Evidence Based dalam jurnal ini adalah:

- Untuk negara belanda,penggunaan obat pereda nyeri terbilang cukup rendah dikarenakan mereka memiliki sikap positif terhadap nyeri persalinan dan mengalami kontrol dalam obat nyeri(Dutch women find that the use of pain medication is lowest if women have a positif attitude towards labour pain and experience control over the reception of pain medication).



- Penggunaan obat pereda nyeri di negara Belgia lebih tinggi dan sangat sensitif terhadap sikap negatif nyeri persalinan (labour pain acceptance is decisive in the labour pain medication use of Belgian women).

Penerapan obat pereda nyeri di Indonesia sendiri bisaanya menggunakan kompres air hangat dibagian tubuh yang terasa nyerinya, melakukan pijatan relaksasi misal dibagian punggung, tangan, dan kaki, melakukan teknik relaksasi seperti menarik napas dalam dan menghirup aromatherapy. Untuk obat yang dikonsumsi sendiri biasanya menggunakan Ibuprofen, Paracetamol, Opinoid dll.